

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk (misalnya produk kredit yang beragam, produk tabungan yang beragam, dll), kualitas pelayanan, dan teknologi yang dimiliki. Perbankan semakin menguasai perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara, tidak hanya di negara maju tapi juga di negara berkembang. Bank merupakan salah satu badan penyedia dana pembiayaan pembangunan, antara lain melalui kegiatan penyaluran kredit dan investasi. Kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank ini membantu debitur mengatasi kekurangan modal dalam mengelola, membiayai operasi, dan mengembangkan usaha sehingga mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Efisiensi adalah kemampuan untuk menjalankan tugas dengan baik dan tepat dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya.

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini bank mengalami penyesuaian pada layanan yang mereka tawarkan, lokasinya, dan tarif yang mereka bayar dalam simpanan deposito. Dunia perbankan juga mengalami persaingan, persaingan ini terasa oleh masyarakat dengan ditawarkannya produk dan jasa perbankan yang menggiurkan seperti bunga, hadiah langsung, dan tawaran-tawaran lainnya. Masing-masing bank berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya dan bank berusaha untuk dapat lebih memperhatikan sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah.

Bank adalah bisnis yang cukup baik karena bank melakukan bisnisnya dengan menggunakan dana orang lain. Pada laporan Neraca juga menunjukkan bahwa sumber pembiayaan utama untuk kredit tersebut adalah dana pihak ketiga (tabungan, deposito, dan lain-lain). Bank berfungsi sebagai “Perantara Keuangan” dengan usaha utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran.

Sebagai badan usaha, bank akan selalu berusaha mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha yang dijalankannya. Sebaliknya sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai kewajiban pokok untuk menjaga kestabilan nilai uang, mendorong kegiatan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja. Seiring peningkatan jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat bagi yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Fungsi intermediasi ini bukanlah hal mudah bagi perbankan, mulai dari aktivitas penghimpunan sampai penyaluran dana mengandung risiko sehingga perbankan diharuskan untuk dapat menjaga keseimbangan antara pengelolaan risiko yang dihadapi dengan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Bank BTN adalah sebuah lembaga perbankan yang bersifat melayani kebutuhan masyarakat dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat sesuai dengan prinsip perbankan. Dalam hal ini bank sangat kompleksitas dalam melakukan kegiatan

perbankan, salah satunya dalam kegiatan pembukaan rekening tabungan serta pelaksanaan rekening TABUNGANKU. Bank harus mempunyai produk tabungan yang baik dan juga proses pembukaan rekening serta pelaksanaannya harus mudah dipahami oleh kalangan masyarakat khususnya anak-anak yang belum paham mengenai menabung di bank.

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dengan tujuan menabung adalah menyisihkan sebagian hasil pendapatan nasabah untuk dikumpulkan sebagai cadangan hari depan dan sebagai alat untuk melakukan transaksi bisnis atau usaha individu / kelompok. Sarana penarikan tabungan yaitu menggunakan buku tabungan Slip penarikan, ATM (Anjungan Tunai Mandiri), Sarana lainnya (Formulir Transfer, Internet Banking, Mobile Banking, dll).

Proses pembukaan rekening tabungan merupakan tahapan awal dalam operasional sistem aplikasi tabungan yang pada prinsipnya membuat nomor rekening tabungan nasabah sehingga proses transaksi selanjutnya ditampung pada nomor tabungan tersebut. Rata-rata kalangan anak-anak hanya mengerti menabung itu di rumah dan biasanya mereka menaruh uang tersebut pada sebuah tempat khusus uang (celengan) padahal menabung di celengan itu belum efisien karena belum terjamin keamanannya. Serta mereka belum mengetahui prosedur pelaksanaan rekening TABUNGANKU.

Dengan adanya rekening TabunganKu yang merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah Berbagai macam jenis tabungan yang ada di Bank BTN adalah TabunganKu, Tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN Payroll, Tabungan BTN Junior, Tabungan BTN Juara, dan lain lain. Produk rekening TabunganKu adalah tabungan yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank - bank di Indonesia dan tujuannya untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan memang sasaran dari produk ini adalah untuk anak-anak namun pada dasarnya mahasiswa maupun kalangan orang dewasa yang sudah bekerja dapat membuka rekening tersebut.

Dengan adanya pembukaan rekening tabungan di bank diharapkan dapat memperoleh manfaat yang lebih karena Bank dapat melayani nasabah secara maksimal dengan berbagai fasilitas yang disediakan oleh bank. Terutama kalangan anak-anak yang saat ini belum seberapa mengerti mengenai rekening tabungan.

Dengan adanya proposal mengenai prosedur pelaksanaan rekening tabunganKu masyarakat terutama anak anak mendapatkan manfaat yang cukup banyak mengenai pengetahuan pembukaan rekening di Bank serta prosedur pelaksanaannya baik informasi bunganya maupun cara penutupan rekening atau penutupan rekening secara otomatis apabila melanggar syarat dan ketentuan BI (Bank Indonesia). Proses pembukaan rekening di bank merupakan tahapan awal dalam operasional system aplikasi tabungan yang pada prinsipnya membuat

nomor rekening tabungan nasabah sehingga proses transaksi selanjutnya ditampung pada nomor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia perbankan di Indonesia mungkin ada berbagai permasalahan dalam prosedur pelaksanaan Rekening TabunganKu.

Berbagai masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana syarat dan ketentuan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya ?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh apabila nasabah membuka rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
4. Bagaimana cara untuk mengetahui perhitungan bunga dan pajak Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
5. Apa saja hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
6. Alternatif apa saja yang bisa menyelesaikan hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan rekening tabunganku di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan rekening tabunganku di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya.
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh apabila nasabah menabung di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya.
4. Untuk mengetahui cara perhitungan bunga dan pajak Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya .
5. Untuk mengetahui hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan rekening tabunganku di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya
6. Untuk mengetahui cara menyelesaikan hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan rekening tabunganku di Bank Jatim cabang Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian ini saya berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan data yang bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan dan membutuhkan. Dan manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Bagi Bank adalah sebagai masukan bagi bank untuk perbankan di kemudian hari terutama dalam memperoleh nasabah dan meningkatkan loyalitas pada bank tersebut. Serta dapat mempromosikan produk

tabunganKu tersebut pada masyarakat sehingga bank tidak merasa dirugikan dalam proses penelitian pembukaan rekening tabunganKu yang pada dasarnya produk ini adalah produk yang dibuat oleh Perhimpunan Bank di seluruh Indonesia.

2. Manfaat bagi peneliti lain adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dalam bidang yang sama.
3. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai Proses pembukaan rekening tabunagnKu di Bank yang bersangkutan.
4. Manfaat bagi STIE PERBANAS SURABAYA adalah manfaat bagi STIE PERBANAS SURABAYA adalah untuk menambah koleksi di perpustakaan. Sehingga mahasiswa yang ingin meneliti dalam bidang yang sama dapat melihatnya di perpustakaan tersebut.
5. Manfaat penelitian bagi nasabah adalah:
 - a. Memberikan informasi tentang pelaksanaan prosedur pembukaan dan penutupan rekening tabunganku di Bank Jatim cabang Jombang.
 - b. Memberikan pengetahuan mengenai manfaat membuka rekening tabunganku di Bank Jatim cabang Jombang.
 - c. Memberikan pengetahuan mengenai hambatan dalam membuka rekening tabunganku di Bank Jatim cabang Jombang.

1.5 Penjelasan Judul

Prosedur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) adalah ¹ Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; ²metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

Prosedur menurut Kamus Kecil Bahasa Indonesia (Pius A. Partanto,1994,hal 377) adalah Tata cara melakukan sesuatu intruksi.

Berdasarkan definisi diatas bahwa prosedur (Pius A. Partanto,1994,hal 377) (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) adalah Tahap metode untuk menyelesaikan dan melakuakan suatu instruksi atau memecahkan suatu masalah.

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb):

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah ¹proses perbuatan atau cara melakukan;

Berdasarkan definisi diatas bahwa pelaksanaan (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah proses perbuatan melakukan, atau melaksanakan rancangan serta memutuskan sesuatu.

Rekening menurut Kamus Besar Indonesia (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) perhitungan (uang langganan,uang sewa dsb) menarik menagih pembayaran (uang langganan dsb)

Rekening menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) hitungan pembayaran (uang berlangganan, uang sewa, dsb)

Berdasarkan definisi diatas bahwa rekening (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah perhitungan uang yang bisa juga menarik atau menagih pembayaran uang langganan atau sewa.

Tabungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) adalah tempat menabungkan uang celengan-uang simpanan (simpanan pos,simpan menyimpan uang yang diurus oleh pos)

Tabungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah tempat menabungkan uang; celengan; 2 uang tabungan; uang simpanan.

Berdasarkan definisi diatas bahwa tabungan (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah tempat menyimpan menabungkan uang celengan atau uang simpanan yang diurus oleh pos.

Bank menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) adalah yayasan keuangan yang mengurus simpan menyimpan, pinjam meminjam uang dsb; mis menyimpan uang.

Bank menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah

lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Berdasarkan definisi diatas bahwa tabungan (W.J.S Poerwadarminto,1985,hal 769) (Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa ed_2.cet.7-,1991,hal 791) adalah lembaga atau yayasan keuangan yang usaha pokoknya mengurus simpan menyimpan, pinjam meminjam dan atau memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

1.6 Metode Penelitian

Metode Interview/Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.

Metode Study Pustaka

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian.

Literature

Literatur merupakan bahan atau sumber ilmiah yang biasa digunakan untuk membuat suatu karya tulis atau pun kegiatan ilmiah lainnya. Literatur ini mirip dengan daftar pustaka atau referensi. Jika pada saat penulisan Karya Ilmiah terjadi kurangnya bahan untuk menulis maka kita akan mencari bahan pada sumber lain. Referensi ke sumber lain itulah yang dinamakan literatur. Bentuk dari literatur bisa berupa softcopy atau hardcopy. Yang dimaksud softcopy adalah materi atau referensi yang berbentuk data komputer, sedangkan hardcopy adalah materi atau referensi yang berbentuk buku dan telah tercetak di kertas.

Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Banyaknya periode observasi yang perlu dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Apabila observasi itu akan dilakukan pada sejumlah orang, dan hasil observasi itu akan digunakan untuk mengadakan perbandingan antar orang-orang tersebut, maka hendaknya observasi terhadap masing-masing orang dilakukan dalam situasi yang relatif sama.

1.7 Organisasi Penulisan TA

Pada penulisan Karya Ilmiah ini ada beberapa hal penting dalam sub bab yang saya jelaskan yaitu mengenai :

Bab 1

Di dalam Bab 1 ini ada beberapa pokok penjelasan yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, Metode Penelitian, Organisasi Penulisan Tugas Akhir.

BAB 2

Dalam Bab 2 menjelaskan mengenai landasan teori yang berisi tentang Sejarah Bank Jatim, diskripsi pekerjaan bagian yang ada di Bank Jatim cabang Jombang, Perbankan secara umum (referensi 3-4 paragraf) dan Teori tentang pembukaan rekening Jenis jenis rekening serta Berbagai contoh tentang prosedur pelaksanaan rekening tabunganKu

BAB 3

Gambaran subyek penelitian mengenai Sejarah bank, struktur organisasi serta produk produk bank tersebut yang dijelaskan di bab 3.

BAB 4

Bab 4 merupakan Hasil Pembahasan dari masalah yang ada serta pemecahan dari masalah tersebut yang dapat menguntungkan semua pihak dan tidak merugikan pihak yang terkait. Serta dapat menjadikan pengambilan keputusan yang tepat untuk masalah masalah yang ada pada prosedur pelaksanaan rekening tabunganKu dan menjadikan masukan bagi bank untuk perbankan di

kemudian hari terutama dalam memperoleh nasabah dan meningkatkan loyalitas pada bank tersebut. Beberapa masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana syarat dan ketentuan pembukaan serta penutupan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya ?
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan penutupan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh apabila nasabah membuka rekening tabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
4. Bagaimana cara untuk mengetahui perhitungan bunga dan pajak Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
5. Apa saja hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?
6. Alternatif apa saja yang bisa menyelesaikan hambatan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan dan penutupan Rekening TabunganKu di Bank BTN Cabang Pembantu Mayjend Sungkono Surabaya?

BAB 5

Kesimpulan dan saran yang akan disimpulkan berdasarkan pembahasan pertama dan ke dua dan kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan masalah yang ada pada subyek penelitian serta pada hasil pembahasan dari gambaran masalah tersebut.